

# Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzukhruf Samarinda

**Juhairiah**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Bahrani**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Serli**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

## Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan bukan hanya proses belajar untuk mencerdas tetapi juga mendidik untuk mendidik akhlak dan karakter anak, guru sebagai pendidik berperang penting untuk memotivasi siswa dalam belajar, dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning yang bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang terdiri dari salah satu komponen objek keterampilan bahasa yaitu, membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dengan pendekatan korelasional. Adapun tujuan pendekatan korelasional adalah untuk mengidentifikasi prediktif dengan menggunakan teknik korelasi hubungan antara dua variable. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan populasi pada umumnya yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Az Zukhruf dengan jumlah 16 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Az Zukhruf pembelajaran Bahasa Indonesia pada Model *Problem Based Learning* siswa dapat terlibat aktif dan model tersebut sebagai salah satu alternative yang menjadikan pembelajaran lebih aktif, efektif, dan menyenangkan yang diharapkan mampu memotivasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia sebesar sebesar 45.6% siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Az Zukhruf. Kemudian dipengaruhi 54,4% dipengaruhi oleh faktor internal individu seperti faktor keluarga, lingkungan, masyarakat dan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (berbasis masalah) dapat memberikan motivasi pada siswa untuk hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDIT Az Zukhruf.

**Kata Kunci :** Penggunaan Model Problem, Motivasi Belajar

## Abstract

Education is a very important need in human life because education is not only a learning process to educate but also educates to educate children's morals and character, teachers as educators play an important role in motivating students in learning, by using problem-based learning models that can create a learning atmosphere to be happy, in the subject of Indonesian is a lesson that consists of one of the object components of language skills namely, reading, listening, speaking and writing. This research is a quantitative research carried out with a correlational approach. The purpose of the correlational approach is to identify predictive relationships using correlation techniques between two variables. Quantitative methods are used to research on certain populations, population collection techniques in general who are the research subjects are class III students of the Az Zukhruf Integrated Islamic Elementary School with a total of 16 students. Data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical in nature with the aim of testing the established hypotheses. The results of research on class III Integrated Islamic Elementary School Az Zukhruf learning Indonesian in the Problem Based Learning Model students can be actively involved and this model is an alternative that makes learning more active, effective and fun which is expected to be able to motivate students. The results of this study indicate that Problem Based Learning has a significant effect on motivation to learn Indonesian. The Problem Based Learning learning model influences the motivation to learn Indonesian by 45.6% of third grade students at the Az Zukhruf Integrated Islamic Elementary School. Then 54.4% is influenced by individual internal factors such as family, environmental, community factors and factors that can affect student learning motivation. Based on the results of this study it can be concluded that the influence of the Problem Based Learning model maximum learning outcomes in class III Indonesian subjects at SDIT Az Zukhruf.

**Keywords:** Use of Problem Models, Learning Motivation

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga banyak lembaga-lembaga pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi aktif, dapat mengembangkan potensi siswa, mampu mencapai tingkat pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu, jika sudah mencapai pribadi yang dewasa maka sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidup. <sup>1</sup>Sesuai dengan pendapat J.J. Rousseau bahwa, pendidikan adalah memberikan kita pembekalan yang ada pada masa kanak-kanak sampai remaja yang nantinya akan dibutuhkan pada saat kita dewasa. Sedangkan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>1</sup>Dersa Syahrizal & Adi Sugianto, *undang-undang system pendidikan Nasional & Aplikasinya*, cet.1, (Jakarta: Laskar Aksara,2013), h.4.

pengendalian diri, kepribadian<sup>2</sup> kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Agar suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan siswa mudah memahami tentu harus ada acara yang dilakukan oleh seorang guru (pendidik).

Guru (pendidik) dalam lembaga pendidikan formal di sekolah, secara langsung atau tegas menerima kepercayaan diri masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan. Guru juga bukan saja dituntut bertanggung jawab terhadap siswa, namun dituntut pula bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab ini didasarkan atas kebebasan yang ada padanya untuk memilih perbuatan yang terbaik sebab apa yang dilakukan guru akan menjadi teladan bagi masyarakat.

Motivasi ialah daya pergerakan yang terdapat dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjadi kelangsungan dari proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan faktor yang bersifat non intelektual, tugasnya untuk menumbuhkan keinginan, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah objek keterampilan Bahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan konsekuensi pada manusia. Pendidikan Bahasa Indonesia lebih menekankan pada empat keterampilan Bahasa, yaitu Bahasa, menyimak, berbicara dan menulis yang harus di praktekan dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan berbahasa agar mereka mampu mempelajari dan memahami konsep-konsep Bahasa Indonesia dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, judul penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap Motivasi belajar siswa di SDIT Az Zukhruf Samarinda.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif positive, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa satu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka penelitian dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variable saja, pola hubungan antara variable yang akan diteliti tersebut, selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Melihat permasalahan yang penelitian kemukakan dalam penelitian ini, maka jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian yang dikembangkan dengan angka-angka (perhitungan) dan jawaban dari observasi,<sup>3</sup> dokumentasi dan angket yang diperoleh dari responden tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran

---

<sup>2</sup>Permediknas, *undang-undang system pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h.6-7

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-21, (Bandung:Alfabeta, 2014), h.18

Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas 3 SDIT Az Zukhruf Samarinda. Penulisan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket untuk mengukur sikap, dengan skala likert maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Dengan teknik penskoran secara tertutup, yang disusun dengan jenjang bertingkat, setiap pertanyaan yang memiliki skala 4-3-2-1 untuk pertanyaan yang positif dan skala 1-2-3-4 untuk pertanyaan negative, dengan menggunakan alternative jawaban bertingkat sebagai berikut:

- a. Selalu adalah sebagai alternatif jawaban yang menggambarkan partisipasi tinggi
- b. Sering adalah sebagai alternatif jawaban yang menggambarkan partisipasi sedang
- c. Kadang-kadang adalah sebagai alternatif jawaban yang menggambarkan partisipasi cukup
- d. Tidak pernah menggambarkan partisipasi kurang, berdasarkan pendapat sugiono.<sup>4</sup>

Angket dalam penelitian ini menggali semua gejala yang ada pada kedua variable, maka angket ini ditetapkan sebagai alat utama pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam hal ini angket ditunjukkan kepada siswa kelas III.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas III yaitu berupa nama dan jumlah peserta didik yang termasuk dalam sampel. Selain itu, dokumentasi yang dicantumkan oleh peneliti berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

3. Tes

Melalui tes, yaitu nilai yang diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dikelas mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi tentang Pengumuman.

Teknik Analisis data adalah cara atau sistem yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. analisis data dalam kuantitatif digunakan untuk menentukan pengaruh motivasi belajar siswa sebagai tindakan yang dilakukan guru dengan menggunakan model problem based learning (PBL).

a) Rata-rata mean

$$Me = \frac{\sum Ki}{N}$$

Keterangan :

Me = Nilai Rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah Nilai X

N = Banyak Siswa

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian KUantitatif & Kualitatif Dan R7D*, cet.21 (Bandung: Alfabeta,2014), h.93

b) Presentase (%) Nilai Rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah Subjek(Sampel / Populasi)

c) Pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh model Problem based learning terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia, dirumuskan t-tes yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = perbedaan dua mean

Md = perbedaan mean model problem based learning dan motivasi belajar Bahasa Indonesia

$\sum x^2 d$  = Jumlah Kuadrat Deviasi

N = Jumlah Subjek Eksperimen

Db = Derajat kebebasan tertentu di tentukan dengan N-1

Uji t jika dihitung dengan > t tabel dengan db = n -1 dapat disimpulkan ada pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan jika t hitung < t tabel dengan db =n-1 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDIT Az Zukhruf Samarinda yang beralamat di Jl. PM. Noor Perumahan Griya Mukti Sejahtera Blok J kec. Sungai pinang, kota samarinda. Adapun waktu penelitian yaitu dari tanggal 13 februari 2020 samapai selesai. Pada penelitian ini, dilakukan dalam dua siklus,dimana masing-masing pertemuan terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap akhir siklus peneliti mengobservasi siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa,kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar, apabila permasalahan belum selesai maka permasalahan tersebut akan diselesaikan pada siklus berikutnya.

**TABEL XIII PRESENTES HASIL ANKET MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA**

No	Selalu	Presentase	Sering	Presentase	Jarang	Presentase	Tidak Pernah	Presentase
1.	10	66%	3	20%	1	6%	1	6%
2.	6	40%	7	46%	2	13%	0	0%
3.	0	0%	1	6%	1	6%	1	6%
4.	5	33%	3	20%	4	26%	3	20%
5.	5	33%	5	33%	1	6%	4	26%

6.	8	53%	5	33%	2	13%	0	0%
7.	1	6%	0	0%	2	13%	12	80%
8.	9	60%	5	33%	1	6%	0	0%
9.	8	99%	6	40%	1	6%	0	0%
10.	0	0%	1	6%	1	6%	13	86%
11.	1	6%	2	13%	1	6%	11	73%
12.	8	53%	4	26%	3	20%	0	0%
13.	7	46%	1	6%	5	33%	2	13%
14.	2	13%	9	60%	3	20%	1	6%
15.	1	6%	0	0%	0	0%	14	93%
16.	9	60%	3	20%	3	20%	0	0%
17.	13	86%	2	13%	0	0%	0	0%
18.	7	46%	6	40%	2	13%	0	0%
19.	2	13%	2	13%	3	20%	8	53%
20.	11	73%	3	20%	1	6%	0	0%
21.	4	26%	4	26%	4	26%	3	20%
22.	7	46%	3	20%	4	26%	1	6%
23.	8	53%	6	40%	1	6%	0	0%
24.	10	66%	5	33%	0	0%	0	0%
25.	1	6%	1	6%	5	33%	8	53%
26.	8	53%	5	33%	2	13%	0	0%
27.	3	20%	0	0%	1	6%	11	73%
28.	7	46%	6	40%	1	6%	1	6%
29.	5	33%	2	13%	4	26%	4	26%
30.	5	33%	5	33%	3	20%	2	13%
31.	2	13%	1	6%	0	0%	12	80%
32.	0	0%	2	13%	3	20%	10	66%
33.	6	40%	2	13%	3	20%	4	26%
34.	3	20%	2	13%	1	6%	9	60%
35.	3	20%	6	40%	2	13%	4	26%
36.	3	20%	2	13%	0	0%	10	66%
37.	1	6%	2	13%	3	20%	9	60%
38.	6	40%	4	26%	4	26%	1	6%

39.	1	6%	1	6%	0	0%	13	86%
40.	4	26%	5	33%	2	13%	4	26%

Dari tabel tersebut diperoleh hasil selalu memiliki poin 200 dengan skor presentase 1.345%, sering memiliki 132 dengan skor total presentase 868%, jarang memiliki poin 80 dengan skor total 519%, dan tidak pernah memiliki 180 poin dengan skor total 1.161%.

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian. Hasilnya adalah ketetapan yang ditarik bersumber data yang dikumpulkan dan dianalisis data yang dilaksanakan. Adapun hasil analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan menggunakan model *problem based learning* diperoleh nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 50,06 dengan presentase kriteria hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang tuntas sebesar 20% dan yang belum tuntas sebesar 80%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *problem based learning* dikategorikan masih rendah karena masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya model *problem based learning* tergolong sangat rendah.

Perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,66 dengan presentase kriteria hasil belajar Bahasa Indonesia yang tuntas sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebesar 0%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model *problem based learning* mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil presentase tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia setelah menggunakan model *problem based learning* tergolong tinggi.

Berdasarkan dari hasil analisis inferensi statistik dengan uji-t, bisa dilihat nilai  $t_{hitung}$  adalah 7,85. Pada frekuensi  $(dk) 16 - 1 = 15$ , diperoleh  $T_{tabel} = 2,145$  pada taraf signifikan 5%. Oleh sebab itu,  $t_{hitung} > T_{tabel}$  berada ditaraf signifikan 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang artinya ada pengaruh model *problem based learning* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian diuraikan pada bab di atas, maka penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh mengenai penggunaan model *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az Zukhruf Samarinda. ditetapkan bahwa presentase rata-rata siswa yang berpartisipasi aktif pada melaksanakan aktifitas diharapkan mencapai 100%. Dilihat dari hasil tes siswa yang membuktikan bahwa 100% siswa dengan kategori sangat baik memperoleh nilai lebih dari 80 poin. Mengenai ini membuktikan bahwa siswa berada pada kategori berpengaruh Kuat. Bersumber uji tes yang sudah dilaksanakan, bisa ditetapkan maka model *problem based learning* dapat berpengaruh pada motivasi belajar Bahasa Indonesia setelah hasil yang diperoleh  $t_{hitung} = 7.85$  dan  $t_{tabel} = 2,145$  maka

diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $7,85 > 2,145$ . Yang berarti H1 ada pengaruh model *problem based learning* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDIT Az Zukhruf Samarinda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hery Noer. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurhidayati, Anteng. (2012). Pengaruh penggunaan strategi *problem based learning*
- Ancok, Jamaludin dkk. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta, 2011.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Darajat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryono dan Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art, 2005.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: Esensi, 2012.
- alaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007.
- Kemendiknas. *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, 2010.
- Komaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Avisina, Siti Rohima. "Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MTs Negeri Jembewangi Selopuro Blitar". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Fajriyani, Iin. "Efektivitas Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa di MAN 2 Samarinda". Skripsi. Ruang Referensi Kampus 2 IAIN Samarinda, 2015.